**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan gambaran mengenai hasil analisis data. Semua data yang diperoleh melalui instrumen- instrumen penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Jawaban atas pertanyaan- pertanyaan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

Penelitian ini dilaksanakan dengan meminta persetujuan Kepala Sekolah SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar. Setelah itu, peneliti melakukan observasi ke kelas yang akan diteliti. Setelah menentukan kelas tempat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk menyepakati jadwal penelitian yang akan dilakukan. Penelitian pertama kali dilakukan pada tanggal 05 juli 2018 untuk pemberian tes awal (*pretest*) pada kelas V. Sebelum peneliti ke lapangan memberikan tes awal (*pretest*), peneliti terlebih dahulu mempersiapkan melakukan uji validitas instrumen dan surat izin penelitian.

Validitas isi merupakan keterwakilan yang menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam instrumen. Validitas isi memuat standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berdasarkan butir-butir instrumen yang akan di Validasi. Instrumin tersebut diuji lapangan di SD Inpres Bertingkat II Kecamatan Makassar Kota Makasar.

30

Jumlah instrumen yang diujikan adalah 40 soal tetapi berdasarkan kriteria dari instrumen tersebut maka jumlah soal yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai istrumen penelitian adalah 20 nomor pilihan ganda dengan materi Penjumlahan dan pengurangan pecahan . Selain validasi soal juga validasi rencana proses pembelajaran (RPP), RPP sebelum divalidasi terdapat beberapa langkah pembelajaran yang belum jelas sehingga memerlukan revisi dibagian langkah pembelajarannya, setelah direvisi RPP yang akan digunakan dalam penelitian tergolong baik sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian.

Validasi instrumen perangkat pembelajaran, peneliti melakukan validasi media dan isi terhadap produk media pembelajaran lectora inspire. Hasil validasi media yang divalidasi oleh validator memerlukan penambahan identitas, identitas menyangkut tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dalam materi pembelajaran tersebut, dan suara pada media tersebut perlu diperjelas agar dapat didengar dengan baik, validasi media untuk media pembelajaran tergolong kriteria baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis lectora inspire. Selanjutnya hasil validasi isi/materi media pembelajaran adalah menyesuaikan media dengan urutan penjelasan materi dalam RPP, validasi isi untuk media pembelajaran tergolong baik sehingga ada kesesuaian antara RPP dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran selama melaksanakan kegiatan penelitian.

Skor yang digunakan yaitu skala *Guttman* untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 minggu dengan 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan *pre-test* (tes awal)*,* selanjutnya dilakukan proses pembelajaran selama 2 kali pertemuan. Pertemuan keempat diberikan *post-test* (tes akhir) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah media *lectora inspire* ini diterapkan.

1. **Gambaran Pengunaan Media *Lectora Inspire***

Pelaksanaan proses pembelajaran Matematika siswa kelas V (lima) SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar dengan menggunakan media *lectora inspire* dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat diperoleh gambaran proses pembelajaran selama dua kali pertemuan yang pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dan hasil observsi aktivitas siswa.

Observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *lectora inspire* pada mata pelajaran matematika kelas V (lima) dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan estimasi waktu 70 menit. Komponen tersebut terbagi atas tiga kegiatan yakni kegiatan awal inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit, kegiatan inti selama 55 menit dan kegiatan penutup selama 5 menit. Kegiatan awal meliputi memberikan salam, berdoa Bersama mengecek kehadiran siswa, apresepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 55 menit. Kegiatan ini melibatkan pengguanaan *lectora inspire* dalam menjelaskan materi ajar, sebagai alat bantu peneliti untuk memudahkan sisiwa dalam memahami pembelajaran yang diberikan. media *lectora inspire* dilengkapi dengan video dan contoh soal sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan. Sesekali peneliti memberikan penjelasan jika ada siswa yang kurang paham. Kemudian pemberian LKS (lembar kerja siswa) untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan menyimpulkan pembelajaran. kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit. Hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Penerapan Media *Lectora Inspire* dalam Pembelajaran Matematika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Pertemuan I | Pertemuan II |
| Skor perolehan/skor maksimal | 17/24 | 19/24 |
| Persentase | 70% | 79 % |
| Kualifikasi | Baik | Baik |

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan sudah terlaksana dengan kualifikasi baik.

1. **Gambaran Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Lariang Bangi III**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test)* pada kelas V dengan menggunakan media *lectora inspire* pada mata pelajaran Matematika.

1. **Tes Awal (*Pretest*) Kelas V sebelum Diberikan Perlakuan Berupa Penggunaan Media *Lectora Inspire***

Penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal *(pretest*) pada siswa kelas V. Hal ini dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan berupa penggunaan media Lectora Inspire. Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai tes awal (*pretest*) siswa pada kelas V yaitu:

Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V(*Pre-test)*

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik Deskriptif** | **Nilai Statistik** |
| Jumlah Sampel | 25 |
| Nilai Terendah | 20 |
| Nilai Tertinggi | 50 |
| Rata-rata (Mean) | 34 |
| Rentang (Range) | 30 |
| Standar Deviasi | 8,41 |
| Median | 35 |
| *Variance* | 70,83 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics* *Version* 20

Tabel 4.2 di atas menunjukkan deskripsi hasil belajar siswa dengan jumlah sampel 25 orang yaitu memiliki nilai rata-rata 34 dengan nilai median 35 Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 8,41 dan nilai rentang 30 dengan skor minimum 20 dan skor maksimum 50 Selain itu, diperoleh juga besar nilai *variance* pada data ini yaitu 70,83 Selain itu, hasil belajar siswa di atas selanjutnya dikelompokkan dalam lima kategori skor frekuensi dan presentase. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Presentase Skor Hasil Belajar Siswa (*Pre-test)*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase |
| 86 – 100 | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 71 – 85 | Baik | 0 | 0% |
| 56 – 70 | Cukup | 0 | 0% |
| 41 – 55 | Kurang | 9 | 36 % |
| < 40 | Sangat Kurang | 16 | 64 % |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Selain dalam bentuk tabel, hasil belajar siswa juga dideskripsikan melalui diagram di bawah ini:

Gambar 4.1. Pengkategorian Hasil Belajar Siswa melalui *Pre-test*

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.1 di atas menunjukkan skor hasil belajar siswa sebelum penggunaan media *lectora inspire*. Dari hasil *pre-test* di atas menunjukkan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, kategori baik maupun cukup., 9 dari 25 siswa dengan presentase 36 % berada pada kategori kurang baik, dan 16 dari 25 siswa dengan presentase 64 % berada pada kategori sangat kurang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan media *lectora inspire* pada mata pelajaran Matematika masih tergolong kurang, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean)* hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara keseluruhan yang berjumlah 34.

1. **Tes Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas V Setelah Diberikan Perlakuan Berupa Penggunaan Media Lectora Inspire**

Setelah melakukan perlakuan pada kelas V berupa penggunaan media Lectora Inspire, maka selanjutnya peneliti memberikan tes akhir (*posttest*). Hasil yang diperoleh dari *posttest* yaitu:

Tabel 4.4. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V (*Post-test)*

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistik Deskriptif** | **Nilai Statistik** |
| Jumlah Sampel | 25 |
| Nilai Terendah | 50 |
| Nilai Tertinggi | 100 |
| Rata-rata (Mean) | 83,20 |
| Rentang (Range) | 50 |
| Standar Deviasi | 13.68 |
| Median | 85 |
| *Variance* | 187,25 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics* *Version* 20

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai tes hasil belajar (*posttest*) siswa pada kelas V, yakni kelas yang akan diberikan perlakuan berupa penggunaan media lectora inspire. dengan jumlah 25 orang siswa, nilai rata-rata yaitu 83,20 dengan nilai median 85. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 13,68 dan nilai rentang yaitu 50 dengan skor minimum 50 dan skor maksimum 100. Selain itu, diperoleh juga besar nilai *variance* pada data ini yaitu 187,25. Kemudian, hasil belajar siswa di atas selanjutnya dikelompokkan dalam lima kategori skor frekuensi dan presentase. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Presentase Skor Hasil Belajar Siswa *(Post-test)*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase |
| 86 – 100 | Sangat Baik | 11 | 44 % |
| 71 – 85 | Baik | 9 | 36 % |
| 56 – 70 | Cukup | 5 | 20 % |
| 41 – 55 | Kurang | 0 | 0% |
| < 40 | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Selain tabel hasil *posttest* tersebut, berikut diagram penyajian data hasil belajar *posttest* siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2. Pengkategorian Hasil Belajar Siswa melalui *Post-test*

Pada tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan skor hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Lectora Inspire*. Dari hasil *post-test* di atas menunjukkan 11 dari 25 siswa dengan presentase 44% berada pada kategori sangat baik, 9 dari 25 siswa dengan presentase 36% berada pada kategori baik, 5 dari 25 siswa dengan persentase 20% berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah penggunaan media *lectora inspire* pada mata pelajaran Matematika berada pada katerori cukup, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean)* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika secara keseluruhan yang berjumlah 83,20 Sehingga dapat digambarkan perbandingan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas V melalui diagram di bawah ini.

Gambar 4.3 Rata-rata hasil *pretest* dan *postest*

Berdasarkan perhitungan rata-rata tes hasil belajar pada gambar 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas V sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan memberi media *lectora inspire*. Rata-rata hasil belajar siswa (*posttest*) pada kelas V, yakni kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *lectora inspire* adalah 83.20 (kategori baik) sedangkan sebelum diberi perlakuan rata-rata hasil belajar siswa *(pretest)* pada kelas V, yang tidak diberikan perlakuan berupa penerapan penggunaan media *lectora inspire* adalah 34 (kategori sangat kurang).

1. **Pengaruh Penggunaan Media Lectora Inspire terrhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V**
2. **Analisis Statistik Inferensial**
3. **Uji Normalitas**

Analisis data dengan menggunakan uji asumsi yaitu dengan melakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh data uji normalitas pada kelas V, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data dengan Menggunakan SPSS Versi 20

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas V  α (0.05) | |
| *Pretest* | *Posttest* |
| 0,086 0.05  *P-Vlue* α | 0,200 0.05  *P-Vlue* α |

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Jadi pengujian normalitas terpenuhi sehingga analisis ini menggunakan statistik parametrik.

1. **Uji Hipotesis**

Analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan memperhatikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan tabel *paired sample test sig (2.tailed)*, diperoleh nilai sebesar 0,000. Nilai yang diperoleh tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada probabilitas 0,05 hasil belajar kelas V. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan media lectora inspire memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

* + - * 1. ***Paired Sample T-test***

Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20*.* Uji *paired sample t-test* dikatakan signifikan apabila nilai sig < 0,05 kemudian nilai t dan sig. (2-tailed) < 0,05. Selanjutnya dikatakan tidak signifikan apabila nilai sig > 0,05 kemudian nilai t dan sig. (2-tailed) > 0,05.

Hasil yang diperoleh dari kelas V yaitu pada bagian signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti memperhatikan nilai t dan sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 artinya ada perbedaan signifikan saat *pretest* (sebelum adanya *treatment*) dan hasil *postest* (setelah adanya *treatment*). Selain itu, berdasarkan data yang telah diperoleh nilai thitung yang diperoleh yaitu 14,421. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% untuk df (N-1) = (25-1) = 24. Nilai ttabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,064, sehingga dapat di bandingkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel atau 14,421 > 2,064 dengan taraf signifikansi 5% artinya bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pemberian *treatment.*

1. **Pembahasan**

Permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya yang menyatakan bahwa apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar dalam proses pembelajaran.

1. **Gambaran Pengunaan Media *Lectora Inspire***

Berdasarkan teori yang dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi dalam penyampaian materi pembelajaran, dalam penggunaan media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran agar pembelajaran yang berlansung lebih efektif. Salah satu jenis media pembelajaran yang efektif digunakan yaitu media *lectora ispire*, hal ini dikarenakan media *lectora inspire* memadukan antara unsur gambar dan suara dengan kata lain dalam penerimaan pesan pembelajaran melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media *lectora inspire* dapat menstimulus siswa dalam mengikuti pembelajaran, memicu komunikasi dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman tertentu tentang suatu konsep.

Adapun karakteristik yang dimiliki media *lectora inspire* ialah penyampaian informasi mengenai materi ajar dapat tersampaikan secara merata, menjadi alternatif dari keterbatasan ruang dan waktu, menimbulkan minat siswa dalam belajar serta Media *lectora inspire* sebagai media pembelajaran memiliki nilai lebih dibandingkan dengan media yang lain yang berbasis visual atau berbasis audio.

1. **Gambaran Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Lariang Bangi III**

Setelah melakukan penelitian dengan penggunaan media *lectora inspire* terlihat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar. Kelas V merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian yang diajar dengan menggunakan media *lectora inspire*. Penjelasan lebih lanjut pertemuan pertama, peneliti memberikantes awal atau *pretest* dengan tujuan dapat mengetahui pengetahuan awal dari siswa tentang materi ajar.

Pertemuan kedua ini, peneliti membawakan materi ajar tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan, sebelum itu peneliti memberikan apersepsi sebelum masuk dalam pembahasan materi, peneliti menjelaskan secara singkat tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dan menguji pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran, lebih lanjut peneliti meminta siswa untuk memperhatikan media yang telah ditampilkan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan, terlihat semangat siswa meningkat saat menyimak ditampilkanya media tersebut.

Siswa saat memperhatikan media *lectora Inspire* peneliti mempertegas hal-hal penting mengenai materi pembelajaran, setelah siswa menyimak pembelajaran, peneliti meminta siswa untuk mengerjakan LKS tentang materi pembelajaran, hal ini bertujuan menguji pengetahuan dan wawasan siswa sehubungan dengan materi yang telah di sajikan tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan bilangan bulat, lebih lanjut setelah pemberian soal peneliti mengajak siswa untuk membahas tentang jawaban yang tepat meyangkut soal yang diberikan.

Pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan meteri ajar dengan tetap menggunakan media yang sama, siswa diminta menyimak dengan seksama pembelajaran yang di berikan. Siswa diminta melihat video yang di sajikan melalui media *lecctora inspire* dan sekali lagi disertai penjelasan dari guru, sesekali menghentikan video dan mengulangi video dengan tujuan memperjelas atau menekankan informasi penting meyangkut materi ajar.

Pertemuan empat, peneliti memberikan tes kepada siswa berupa tes hasil belajar (*posttest*) dalam bentuk pilihan ganda dengan 20 butir soal dengan alokasi waktu 30 menit untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media lectora inspire.

Penggunaan media *lectora inspire* dalam proses pembelajaran di kelas memberikan dampak positif artinya bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis lectora inspire yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa pasif dalam memperhatikan pembelajaran. Setelah peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis lectora inspire dalam proses pembelajaran siswa nampak aktif dan konsentrasi dalam pembelajaran, siswa menyimak dengan baik video pembelajaran dengan materi ajar yang dibelajarkan, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, data penilaian keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *lectora inspire*  berlangsung secara efektif dikarenakan presentase kategori untuk setiap pertemuan meningkat. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar dapat meningkat.

1. **Pengaruh Penggunaan Media Lectora Inspire terrhadap Hasil Belajar Matematika Kelas**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat tes awal (*pretest*) dan tes hasil belajar (*posttest*) setelah diberikannya *treatment* berupa penggunaan media lectora inspire pada siswa kelas V. Perbedaan ini dapat dilihat pada rata-rata nilai tes awal (*pretest*) siswa yang diperoleh yaitu 34 sedangkan rata-rata nilai tes hasil belajar (*posttest*) siswa yang diperoleh yaitu 83,20.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran pada kelas V tergolong baik. Peneliti selama dalam praktek mengajar di lapangan tidak menemukan kesulitan yang berarti dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *lectora inspire* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Mateamtika dapat memberikan dampak yang positif dan efektif untuk diterapkan.

Sehingga, dapat dikatakan penggunaan media *lectora inspire* sejalan dengan hasil penelitian penulis, yakni penggunaan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran Matematika memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Secara deskriptif hasil belajar matematika siswa itu meningkat setelah diadakannya treatmen, sehingga hasil Posttest itu lebih tenggi dari pada hasil pretest yang artinya HO ditolak dan Ha diterima, dan dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN Lariang Bangi Kota Makassar yang diajarkan dengan menggunakan media *lectora inspire.*

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Media lectora isnpire menjadi alat bantu yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar, lectora inspire berupa aplikasi yang mirip dengan power point namun memiliki *DOT* tersendiri.
2. Hasil yang diperoleh menunjukkan, suasana pembelajaran menjadi efektif. Keefektifan tersebut dibuktikan adanya peningkatan proses pembelajaran setiap pertemuan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Secara deskriptif hasil belajar matematika siswa itu meningkat setelah diadakannya treatmen, sehingga hasil Posttest itu lebih tenggi dari pada hasil pretest yang artinya HO ditolak dan Ha diterima.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

* + - * 1. Bagi sekolah, yaitu menambah fasilitas penunjang pembelajaran seperti LCD/proyektor dan guna membentuk pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

53

* + - * 1. Bagi guru, agar dalam pembelajaran senantiasa menggunakan media pembelajaran khususnya media *lectora inspire* sebagai stimulus dalam mengefektifkan proses pembelajaran dan komunikasi dalam pembelajaran
        2. Bagi siswa, agar menuntut ilmu dengan baik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran.
        3. Bagi peneliti sendiri, sebaiknya penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi, mata pelajaran, tingkat kelas yang berbeda dan jumlah populasi yang lebih banyak lagi.